

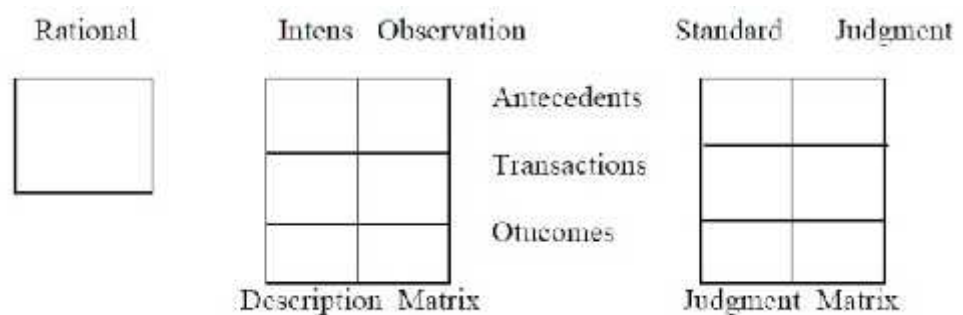
BAB III

METODE EVALUASI

A. Jenis dan Model Evaluasi

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian evaluatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah Model *Stake/Countenance*. Model *Stake/Countenance* dibagi menjadi dua bagian yaitu matriks deskripsi dan matriks penilaian. Masing-masing dibagi menjadi tiga tahapan lagi yaitu *antecedents*, *transaction* dan *outcome*.

Matriks deskripsi dan matriks penilaian akan membandingkan antara standar pedoman PRAKERIN Kurikulum 2013, standar yang digunakan sekolah, dan keadaan sebenarnya berdasarkan hasil kuesioner. Antara dua matriks ini akan dicari *Congruence* atau kesesuaian antara standar yang ada dengan kenyataan dari data yang didapatkan.



Gambar 3. Matriks countenance/stake

Perencanaan penelitian menggunakan tiga metode pengumpulan data non-tes yaitu dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Sesuai dengan Model *Countenance/Stake*, ada tiga tahapan yaitu *Antecedents*, *Transaction* dan *Outcome*. Evaluasi program PRAKERIN menggunakan model evaluasi

Countenance/Stake sesuai dengan tahapannya yaitu *Antecedents* untuk perencanaan penilaian, *Transaction* untuk pelaksanaan penilaian, dan *Outcome* untuk tindak lanjut hasil penilaian. Selanjutnya wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana sekolah yang diteliti melaksanakan program PRAKERIN mulai dari perencanaannya dan dokumentasi untuk mengetahui data-data berupa pedoman yang digunakan di sekolah tersebut, nilai-nilai peserta didik, dan berkas-berkas lain yang bersangkutan dengan pelaksanaan program PRAKERIN di sekolah yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Evaluasi

Tempat penelitian akan dilaksanakan di dua SMK di wilayah Bantul yaitu SMK Ki Ageng Pemanahan dan SMK-SMTI. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2018 sampai dengan Januari 2019.

C. Subjek Evaluasi

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru-guru pembimbing PRAKERIN dan siswa-siswi yang telah mengikuti PRAKERIN di SMK Ki Ageng Pemanahan dan SMK-SMTI jurusan Teknik Mekatronika.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling Krejcie & Morgan (1970) dengan tabel penentuan sampel tanpa kalkulasi. Teknik sampling

ini digunakan untuk jumlah populasi yang tidak merata dan agar pengolahan data menjadi maksimal.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuantitatif-deskriptif dengan tiga cara pengumpulan data.

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen dan data yang diperbolehkan sesuai izin dari sekolah berupa nilai-nilai siswa siswi PRAKERIN atau kisi-kisi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian program PRAKERIN, sertifikat dari DU/DI dan data yang berkaitan dengan penilaian PRAKERIN di SMK terkait.

Tabel 2. Kisi-kisi dokumentasi

| Evalusi | Indikator | Sub-indikator | Sumber data | Ada | Tidak | Ket. |
|--------------|------------------------------|----------------------------|---|-----|-------|------|
| Antecedent | Perencanaan program PRAKERIN | Pemilahan kompetensi | Lembar kompetensi yang digunakan di DU/DI dan kompetensi yang diadakan di sekolah | | | |
| | | Penetapan industri | Surat-surat yang terkait | | | |
| | | Penyusunan program | Pedoman PRAKERIN, surat-surat yang terkait | | | |
| | | Pembekalan peserta | Pedoman PRAKERIN, surat pengumuman waktu pembekalan | | | |
| | | Penetapan pembimbing | Surat penetapan dari sekolah | | | |
| Transactions | Pelaksanaan Program PRAKERIN | Penyusunan jurnal PRAKERIN | Catatan harian siswa, pedoman PRAKERIN | | | |
| | | Monitoring PRAKERIN | Catatan harian siswa, pedoman PRAKERIN | | | |
| | | Dokumentasi Portfolio | Contoh laporan siswa, pedoman | | | |

| | | | | | | |
|---------|--------------------|-------------------------------------|--|--|--|--|
| | | | PRAKERIN | | | |
| Outcome | Penilaian PRAKERIN | Penilaian pembimbing | Buku penilaian dan pedoman PRAKERIN | | | |
| | | Sertifikat hasil penilaian PRAKERIN | Contoh Sertifikat yang diberikan oleh DU/DI kepada siswa | | | |
| | | Pelaporan nilai | Nilai siswa di raport | | | |

2. Kuesioner

Metode pengumpulan data kuesioner menggunakan angket yang berisi tiga variabel dalam penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil/tindak lanjut. Kuesioner ini menggunakan Skala Likert 4 poin dengan pilihan SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai) dan TS (Tidak Sesuai). Kisi-kisi kuesioner yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner siswa

| Evaluasi | Indikator | Sub-indikator | Sub-sub indikator | Nomor dalam angket |
|--------------|------------------------------|-------------------------------------|--|--------------------|
| Antecedent | Perencanaan program PRAKERIN | Pembekalan peserta PRAKERIN | Pembekalan secara umum | 1-6 |
| | | | Karakteristik budaya kerja di industri | 11 |
| | | | Tata aturan kerja di industri | 12, 13 |
| | | | Penyusunan jurnal | 14 |
| | | | Pembuatan dokumen portfolio | 15 |
| | | | Penilaian PKL | 16, 17 |
| | | Penetapan Pembimbing | | 7-10 |
| Transactions | Pelaksanaan program PRAKERIN | Penyusunan jurnal PRAKERIN | | 34, 35 |
| | | Dokumentasi portofolio | | 36, 37 |
| | | Monitoring | | 20-33 |
| Outcomes | Penilaian program PRAKERIN | Sertifikat hasil penilaian PRAKERIN | | 38-40 |
| | | Pelaporan nilai | | 41-43 |

Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner guru

| Evaluasi | Indikator | Sub-indikator | Nomor dalam angket |
|--------------|------------------------------|---------------------------------------|--------------------|
| Antecedent | Perencanaan program PRAKERIN | Pemilihan Kompetensi Dasar (KD) | 5-8 |
| | | Penetapan Industri (DU/DI) | 9-11 |
| | | Penyusunan program PRAKERIN | 12-15 |
| | | Pembekalan peserta PRAKERIN | 16 |
| | | Penetapan pembimbing PRAKERIN | 1-4 |
| Transactions | Pelaksanaan program PRAKERIN | Penyusunan jurnal PRAKERIN | 23, 24 |
| | | Dokumentasi portofolio | 25, 26 |
| | | Monitoring | 17-22 |
| Outcomes | Penilaian program PRAKERIN | Penilaian pembimbing | 27-30 |
| | | Sertifikat Hasil Pelaksanaan PRAKERIN | 31 |
| | | Pelaporan nilai | 32-34 |

3. Wawancara

Metode wawancara ditujukan kepada guru-guru pembimbing PRAKERIN untuk mengetahui sistem pelaksanaan PRAKERIN di SMK tersebut dengan lebih detail. Wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan program PRAKERIN, hubungan antara DU/DI dengan sekolah dan apa saja yang berkaitan dengan penilaian PRAKERIN.

Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara variabel, indikator, dan teknik pengumpulan data dari model *Countenance Stake*, Pedoman PRAKERIN (Kemdikbud, 2017) dan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif:

Tabel 5. Hubungan antara variabel, indikator dan instrumen

| Variabel | Indikator | Instrumen Penelitian |
|-------------------------------------|--|---|
| <i>Antecedents</i> (Perencanaan) | <ul style="list-style-type: none">) Pemilahan Kompetensi Dasar (KD)) Penetapan DU/DI) Penyusunan program) Penetapan guru pembimbing) Pembekalan PRAKERIN untuk peserta didik | <ul style="list-style-type: none">) Dokumentasi) Wawancara) Kuesioner |
| <i>Transaction</i> (Pelaksanaan) | <ul style="list-style-type: none">) Koordinasi dengan pihak DU/DI) Penyusunan jurnal PRAKERIN) Monitoring PRAKERIN) Dokumentasi Portfolio | <ul style="list-style-type: none">) Dokumentasi) Wawancara) Kuesioner |
| <i>Outcome</i> (Hasil) | <ul style="list-style-type: none">) Penilaian pembimbing industri) Sertifikat hasil penilaian industri) Pelaporan nilai) Rapor | <ul style="list-style-type: none">) Dokumentasi) Wawancara) Kuesioner |

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan untuk pengambilan data harus memenuhi syarat valid dan reliabel. Alat pengumpul data yang valid adalah alat pengumpul data yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Validitas konstruk digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas alat pengumpul data dilakukan dengan *expert judgement*. Uji validitas dilakukan dengan mengkonsultasikan alat pengumpul data kepada dosen. Dosen diminta pendapatnya tentang alat pengumpul data yang telah disusun. Hasil dari uji

validitas ini adalah alat pengumpul data yang layak digunakan untuk mengetahui kualitas kuesioner tersebut.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha cronbach* dengan bantuan software SPSS. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu instrumen, digunakan tabel intepretasi koefisien reliabilitas sebagai berikut ini (Triton, 2006: 248):

Tabel 6. Tabel interpretasi koefisien reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas | Tingkat Reliabilitas |
|--------------------------|----------------------|
| 0,00 sampai dengan 0,20 | Kurang Reliabel |
| >0,20 sampai dengan 0,40 | Agak Reliabel |
| >0,40 sampai dengan 0,60 | Cukup Reliabel |
| >0,60 sampai dengan 0,80 | Reliabel |
| >0,80 sampai dengan 1,00 | Sangat Reliabel |

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada tanpa membuat kesimpulan untuk umum. Interpretasi data kuantitatif ke data kualitatif berdasarkan pada kriteria hasil penelitian dibagi menjadi empat, yaitu:

Tabel 7. Kriteria Kategori

| Kategori Interval Skor | Kategori |
|--|-------------|
| $M_i + 1,50 SD_i < X \quad M_i + 3 SD_i$ | Sangat Baik |
| $M_i < X \quad M_i + 1,50 SD_i$ | Baik |
| $M_i - 1,50 SD_i < X \quad M_i$ | Cukup Baik |
| $M_i - 3 SD_i < X \quad M_i - 1,50 SD_i$ | Kurang Baik |

Keterangan:

X = Nilai yang diperoleh

Mi = Rata-rata ideal

$$= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

SDi = Simpangan baku ideal

$$= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

Kriteria atau kategori evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan sebelum kegiatan evaluasi. Kategori tiap aspek adalah sebagai berikut:

1) Kriteria persentase pilihan responden

Terdapat empat pilihan responden berupa SS (Sangat setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju) dan TS (Tidak Setuju). Perhitungan persentase pilihan ini dihitung dengan membagi frekuensi tiap poin dengan total frekuensi dikalikan dengan 100%. Hasil ini kemudian dikategorikan dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Skor maks = skor likert terbesar x jumlah butir
- b. Skor min = skor likert terkecil x jumlah butir
- c. Perhitungan interval = skor maks = 100%
= skor min / skor maks x 100% = 25
- d. Panjang interval = skor maksimal / skor likert terbesar

Karena setelah dihitung semua aspek memiliki perhitungan interval yang sama, maka berikut ini rumusan kriteria yang didapatkan:

Tabel 8. Kriteria persentase pilihan responden

| Interval | | Kategori |
|----------|-----|-------------|
| 75 < X | 100 | Sangat Baik |
| 50 < X | 74 | Baik |
| 25 < X | 44 | Cukup Baik |
| 0 < X | 24 | Kurang Baik |

2) Aspek Perencanaan

Jumlah butir angket pada aspek perencanaan siswa terdiri dari 19 butir dengan skala likert 4 pilihan jawaban. Rentang skor yang diberikan adalah 1 sampai 4. Hal ini berarti skor minimal adalah 19 dan skor maksimal adalah 76. Rata-rata idealnya adalah $\frac{1}{2}(76 + 19) = 47,5$ dan simpangan baku ideal adalah $\frac{1}{6}(76 - 19) = 9,5$. Batasan-batasan kategori untuk aspek perencanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria kategori aspek perencanaan siswa

| Interval | | Kategori |
|-----------|-------|-------------|
| 61.75 < X | 76 | Sangat Baik |
| 47.5 < X | 61.75 | Baik |
| 33,25 < X | 47.5 | Cukup Baik |
| 19 < X | 33,25 | Kurang Baik |

Sedangkan untuk kriteria aspek perencanaan guru terdiri dari 16 butir dengan skala likert 4 pilihan. Rentang skor antara 1 sampai 4. Nilai skor

maksimal adalah 64 dan skor minimal sebesar 16. Rata-rata ideal $\frac{1}{2}(64 + 16) = 40$ dengan simpangan baku ideal (SD_i) sebesar $\frac{1}{6}(64 - 16) = 8$.

Tabel 10. Kriteria kategori aspek perencanaan guru

| Interval | | Kategori |
|----------|----|-------------|
| $52 < X$ | 64 | Sangat Baik |
| $40 < X$ | 52 | Baik |
| $28 < X$ | 40 | Cukup Baik |
| $16 < X$ | 28 | Kurang Baik |

3) Aspek Pelaksanaan

Jumlah butir angket pada aspek pelaksanaan siswa terdiri dari 18 butir dengan skala likert 4 pilihan jawaban. Rentang skor yang diberikan adalah 1 sampai 4. Hal ini berarti skor minimal adalah 18 dan skor maksimal adalah 72. Rata-rata idealnya adalah $\frac{1}{2}(72 + 18) = 45$ dan simpangan baku ideal adalah $\frac{1}{6}(72 - 18) = 9$. Batasan-batasan kategori untuk aspek pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Kriteria kategori aspek Pelaksanaan siswa

| Interval | | Kategori |
|------------|------|-------------|
| $58,5 < X$ | 72 | Sangat Baik |
| $45 < X$ | 58.5 | Baik |
| $31.5 < X$ | 45 | Cukup Baik |
| $18 < X$ | 31,5 | Kurang Baik |

Sedangkan untuk aspek pelaksanaan guru terdiri dari 10 butir, dengan skor likert sebesar 4 untuk kategori SS dan 1 untuk kategori TS. Jumlah skor maksimal adalah 40 dan minimal sebesar 10. Perhitungan untuk M_i adalah $\frac{1}{2}(40 + 10) = 25$ dan $SD_i \frac{1}{6}(40 - 10) = 5$.

Tabel 12. Kriteria kategori aspek Pelaksanaan guru

| Interval | | Kategori |
|----------|------|-------------|
| 32,5 < X | 40 | Sangat Baik |
| 25 < X | 32,5 | Baik |
| 17,5 < X | 25 | Cukup Baik |
| 10 < X | 17,5 | Kurang Baik |

4) Aspek Penilaian

Jumlah butir angket pada aspek penilaian siswa terdiri dari 6 butir dengan skala likert 4 pilihan jawaban. Rentang skor yang diberikan adalah 1 sampai 4. Hal ini berarti skor minimal adalah 6 dan skor maksimal adalah 24. Rata-rata idealnya adalah $\frac{1}{2}(24 + 6) = 15$ dan simpangan baku ideal adalah $\frac{1}{6}(24 - 6) = 3$ Batasan-batasan kategori untuk aspek penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Kriteria kategori aspek penilaian siswa

| Interval | | Kategori |
|----------|------|-------------|
| 19.5 < X | 24 | Sangat Baik |
| 15 < X | 19.5 | Baik |
| 11,5 < X | 15 | Cukup Baik |
| 6 < X | 11,5 | Kurang Baik |

Untuk kriteria angket penilaian guru terdapat 8 butir pertanyaan dengan 4 skala likert. Perhitungan skor maksimal ideal menjadi 32 dan skor minimal ideal adalah 8. Berikutnya M_i adalah $\frac{1}{2}(32 + 8) = 20$ dengan SD_i sebesar $\frac{1}{6}(32 - 8) = 4$

Tabel 14. Kriteria kategori aspek penilaian guru

| Interval | | Kategori |
|-----------------|----|-----------------|
| 26 < X | 38 | Sangat Baik |
| 20 < X | 26 | Baik |
| 14 < X | 20 | Cukup Baik |
| 8 < X | 14 | Kurang Baik |